

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengelolaan Hutan Adat Desa Rantau Kerma sebagai Objek Wisata berbasis kearifan lokal, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- a. Hutan adat bagi orang Serampas digunakan dalam 3 kategori yaitu penggunaan hutan sebagai lahan mata pencaharian, penggunaan hutan sebagai lahan pemukiman, perlindungan hutan adat. Pengelolaan Hutan Adat sebagai Objek Wisata adalah sebagai bentuk perlindungan hutan adat agar terhindar dari kerusakan hutan seperti penebangan hutan, pencurian kayu dll, pengelolaan hutan adat sebagai objek wisata yang berbasis kearifan lokal dari masyarakat adat desa rantau kermas menjadi kunci kesuksesan bagi masyarakat Desa Rantau Kermas, karena dari keyakinan mereka dalam menjaga dan merawat hutan adat agar terlindungi dan menjaga keasrian pada hutan adat tersebut membuahkan hasil yang sangat berarti luarbiasa bagi masyarakat adat Desa Rantau Kermas, dengan kepercayaan yang mereka yakini secara turun temurun bahwa dengan menjaga dan merawat Hutan Adat akan memberikan dampak kehidupan yang lebih baik bagi mereka dan anak cucu mereka kelak. Masyarakat desa Rantau Kermas sangat beruntung karena telah menjaga hutan adat dengan baik menjadi cerita sukses untuk masyarakat desa Rantau Kermas kini telah menikmati Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) yang mereka

bangun secara mandiri tanpa bantuan pemerintah, ini murni dari keberhasilan mereka menjaga Hutan yang di sebut sebagai ulu ayik untuk pemasok listrik. Masyarakat Desa Rantau Kermas dengan adat dan budaya yang sangat kental juga meyakini bahwa menjaga hutan menjadi sumber keberhasilan bagi mereka dan selain itu mereka juga terhindar dari malapetaka yang mereka yakini bila merusak Hutan Adat juga dapat menimbulkan hal buruk terhadap Desa mereka seperti bencana dan keluarnya binatang buas yang mana binatang buas seperti harimau itu mereka yakini sebagai penunggu yang melindungi Hutan Adat Depati Karo Jayo Tuo di Desa Rantau Kermas Kecamatan Jangkat.

- b. Adapun faktor yang mendukung perkembangan objek wisata Hutan Adat Depati Karo Jayo Tuo di Desa Rantau Kermas diantaranya adalah potensi alam di desa Rantau kermas yang masih sangat asri dsn terjaga, dan di dampingi dengan potensi kebudayaan adat istiadat yang masih sangat melekat pada masyarakat desa Rantau Kermas sehingga kebiasaan-kebiasaan tradisi yang mereka lakukan dapat menarik perhatian para wisatawan dengan potensi kemanusiaan yang unik dan menarik, hal ini terlihat dari kebiasaan mereka sehari-hari yang sangat mematuhi peraturan adat dan hukum adat yang berlaku pada desa Rantau Kermas, namun juga terdapat faktor yang menghambat pengelolaan atau perkembangan pada objek Wisata Hutan Adat Depati Karo Jayo Tuo, hal-hal yang menghambat dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang belum terlengkapi, akses internet yang belum tersedia

padahal kita ketahui bersama bahwa akses internet bisa di katakan peran penting yang di butuhkan dalam pengembangan daerah objek wisata agar bisa lebih terekspos dan memudahkan masyarakat untuk mempromosikan potensi objek wisata yang ada di desa mereka untuk lebih di kenal oleh masyarakat luar daerah Desa Rantau Kermar, selain itu infrastruktur juga menjadi permasalahan yang cukup mengalihkan minat pengunjung untuk mengunjungi objek wisata yang ada di desa Rantau Kermas karena infrastruktur jalan yang masih sangat jauh dari kata sempurna.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat di kemukakan beberapa saran yaitu :

- a. Perlunya partisipasi pemerintah kabupaten Merangin untuk membantu peningkatan pembangunan infrastruktur di desa Rantau Kermas yang mana desa Rantau Kermas ini memiliki potensi di bidang pariwisata.
- b. Perlunya partisipasi dari masyarakat desa Rantau Kermas untuk lebih menekankan kepada generasi muda desa Rantau Kermas agar tetap menjaga kearifan lokal yang sudah di jalankan secara turun-temurun dan di harapkan untuk pemuda dan pemudi generasi penerus agar lebih aktif dalam mempromosikan potensi desa yang ada dengan berbagai cara.